



## Ruang Lingkup Dan Objek Kajian Filsafat Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Pemikiran Pendidikan Di Era Modern

### *The Scope and Objects of Study of Islamic Educational Philosophy in the Development of Educational Thought in the Modern Era*

**Ainur Rafiq<sup>1\*</sup>, Alfaza Rizky<sup>2</sup>, Herlini Puspika Sari<sup>3</sup>**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [rafiqainur0@gmail.com](mailto:rafiqainur0@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [alfazarizkysiagian@gmail.com](mailto:alfazarizkysiagian@gmail.com)

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 08-01-2026

Revised : 09-01-2026

Accepted : 11-01-2026

Published : 13-01-2026

---

#### Abstract

*This study aims to examine the scope and object of Islamic educational philosophy in the development of educational thought in the modern era. The research was conducted through a library research method by exploring classical and contemporary sources related to Islamic philosophy and education. The findings show that Islamic educational philosophy provides a comprehensive foundation for the formulation of modern educational concepts by integrating divine revelation with rational reasoning. The scope of Islamic educational philosophy covers ontological, epistemological, and axiological aspects that influence the construction of educational objectives, methods, and values. The study also reveals that the object of Islamic educational philosophy lies in efforts to harmonize spiritual and intellectual dimensions in the learning process, thereby creating a holistic educational paradigm. The implication of this research is that the development of modern education should not be separated from philosophical and spiritual principles to maintain balance between knowledge, morality, and faith.*

---

**Keywords :** Modern era, Islamic philosophy, Spiritual values

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ruang lingkup dan objek filsafat pendidikan Islam dalam pengembangan pemikiran pendidikan di era modern. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah sumber-sumber klasik dan kontemporer yang berkaitan dengan filsafat dan pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa filsafat pendidikan Islam memberikan landasan yang komprehensif dalam perumusan konsep pendidikan modern melalui integrasi antara wahyu Ilahi dan penalaran rasional. Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam mencakup aspek ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang berpengaruh terhadap perumusan tujuan, metode, dan nilai-nilai pendidikan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa objek kajian filsafat pendidikan Islam terletak pada upaya harmonisasi dimensi spiritual dan intelektual dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta paradigma pendidikan yang holistik. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan modern tidak seharusnya dipisahkan dari prinsip-prinsip filosofis dan spiritual agar tercapai keseimbangan antara pengetahuan, moralitas, dan keimanan.

**Kata Kunci:** Era modern, Filsafat Islam, Nilai spiritual

#### PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di era modern ditandai oleh pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi, serta perubahan sosial dan budaya yang kompleks. Kondisi ini membawa dampak signifikan terhadap arah dan praktik pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Di satu sisi, modernisasi membuka peluang besar bagi peningkatan kualitas pendidikan, namun di



sisi lain juga menghadirkan tantangan berupa krisis nilai, degradasi moral, dan kecenderungan pendidikan yang terlalu menekankan aspek kognitif semata. Oleh karena itu, diperlukan landasan filosofis yang mampu mengarahkan pendidikan agar tetap seimbang antara penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter spiritual serta moral.

Filsafat pendidikan Islam hadir sebagai kerangka berpikir yang memberikan dasar konseptual dan normatif bagi penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman. Filsafat ini tidak hanya membahas tujuan dan hakikat pendidikan, tetapi juga mengkaji manusia sebagai subjek dan objek pendidikan, sumber pengetahuan, serta nilai-nilai yang harus diwujudkan dalam proses pendidikan. Dalam konteks era modern, filsafat pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam merespons dinamika perubahan dengan tetap berpegang pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis serta memadukannya dengan penalaran rasional dan temuan ilmu pengetahuan kontemporer.

Kajian mengenai ruang lingkup dan objek filsafat pendidikan Islam menjadi penting untuk memahami sejauh mana filsafat ini dapat berkontribusi dalam pengembangan pemikiran pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman. Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam mencakup aspek ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang menjadi dasar dalam perumusan tujuan, metode, dan nilai pendidikan. Sementara itu, objek kajiannya meliputi berbagai dimensi teoritis dan praktis dalam pendidikan Islam, termasuk proses pembelajaran, kurikulum, peran pendidik dan peserta didik, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan modern. Dengan memahami ruang lingkup dan objek kajian tersebut, diharapkan filsafat pendidikan Islam mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun paradigma pendidikan yang holistik, humanis, dan berorientasi pada keseimbangan antara ilmu, iman, dan akhlak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian terletak pada kajian teoritis dan konseptual mengenai filsafat pendidikan Islam serta relevansinya terhadap pengembangan pemikiran pendidikan di era modern. Menurut Zed (2014) dalam *Metode Penelitian Kepustakaan*, penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen lain yang relevan, untuk dianalisis secara kritis dan sistematis.

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu menggambarkan dan menganalisis fenomena atau konsep berdasarkan data pustaka yang tersedia. Peneliti berupaya mengidentifikasi ruang lingkup dan objek kajian filsafat pendidikan Islam serta menganalisis kontribusinya dalam pengembangan pemikiran pendidikan Islam di era modern. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara konseptual untuk menghasilkan pemahaman baru yang bersifat sintesis terhadap teori-teori yang ada.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:



1. Data primer, yaitu literatur utama yang membahas secara langsung filsafat pendidikan Islam, seperti karya Al-Syaibani (1979), Abuddin Nata (2013), dan Hasan Langgulung (1986).
2. Data sekunder, yaitu hasil penelitian, artikel jurnal, serta buku-buku kontemporer yang mendukung dan melengkapi pembahasan, seperti karya Suwito & Fauzan (2019), Nur Syam (2018), dan Hasyim (2020).

Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan tingkat relevansi, keaslian, dan kredibilitasnya terhadap topik penelitian.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur. Peneliti menelusuri berbagai sumber pustaka, baik cetak maupun digital, seperti perpustakaan, database jurnal ilmiah, dan repositori akademik. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah lembar pencatatan data (data card), yang digunakan untuk mencatat kutipan, ide, dan hasil analisis dari setiap sumber pustaka.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis isi (content analysis). Menurut Krippendorff (2004), analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi dan valid dari data teks terhadap konteksnya. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Reduksi data, yaitu menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan informasi berdasarkan tema, seperti ruang lingkup, objek kajian, dan relevansi filsafat pendidikan Islam terhadap era modern.
3. Interpretasi, yaitu menafsirkan data secara kritis untuk menemukan hubungan antar konsep dan menghasilkan pemahaman baru yang integratif.

### **Model Penelitian**

Model penelitian ini bersifat konseptual dan dapat digambarkan sebagai hubungan antara filsafat pendidikan Islam (variabel utama) dengan pengembangan pemikiran pendidikan di era modern (variabel terapan).

Secara konseptual, model ini menunjukkan bahwa semakin mendalam pemahaman terhadap ruang lingkup dan objek kajian filsafat pendidikan Islam (meliputi aspek ontologis, epistemologis, dan aksiologis), maka semakin kuat pula dasar pengembangan pemikiran pendidikan Islam yang relevan dan adaptif terhadap tantangan modernitas.

Keterangan simbol:

1. FPI = Filsafat Pendidikan Islam
2. PPIM = Pengembangan Pemikiran Pendidikan Islam di Era Modern

Hubungan antara FPI → PPIM menggambarkan bahwa teori dan prinsip dalam filsafat pendidikan Islam menjadi landasan bagi pengembangan paradigma pendidikan Islam modern yang berorientasi pada keseimbangan antara nilai spiritual dan kemajuan teknologi.



## Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber pustaka, yaitu membandingkan berbagai literatur yang membahas topik serupa dari perspektif yang berbeda. Hasil validasi menunjukkan bahwa sumber-sumber yang digunakan memiliki konsistensi argumentasi dan saling mendukung secara konseptual. Sementara itu, reliabilitas dijaga melalui proses seleksi referensi akademik yang kredibel dan pengutipan yang sesuai dengan kaidah ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode studi pustaka (library research) selama rentang waktu Mei–Juli 2025. Pengumpulan data dilakukan di beberapa sumber daring dan cetak, antara lain Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Google Scholar, dan Portal Garuda Dikt.

Proses pengumpulan data meliputi empat tahapan utama:

1. Inventarisasi sumber primer, yaitu buku-buku utama tentang filsafat pendidikan Islam seperti karya Al-Syaibani (1979), Nata (2013), dan Langgulung (1986).
2. Seleksi sumber sekunder, berupa artikel jurnal dan buku kontemporer yang membahas relevansi pendidikan Islam di era modern (Suwito & Fauzan, 2019; Hasyim, 2020; Syam, 2018).
3. Klasifikasi tematik, yaitu pengelompokan literatur ke dalam tema: ruang lingkup filsafat pendidikan Islam, objek kajian filsafat pendidikan Islam, dan kontribusinya terhadap pengembangan pemikiran pendidikan modern.
4. Analisis isi (content analysis) untuk menemukan pola keterkaitan antar konsep.

### Hasil Analisis Data

#### 1. Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam

Filsafat pendidikan Islam memiliki ruang lingkup yang luas, mencakup kajian ontologis, epistemologis, dan aksiologis terhadap pendidikan.

- a. Secara ontologis, filsafat pendidikan Islam memandang manusia sebagai makhluk holistik yang terdiri dari jasmani, rohani, dan akal.
- b. Secara epistemologis, sumber ilmu dalam pendidikan Islam bersumber dari wahyu (Al-Qur'an dan Hadis) serta hasil olah pikir manusia.
- c. Secara aksiologis, pendidikan diarahkan pada pembentukan manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (*insan kamil*) (Nata, 2013).



Tabel berikut menunjukkan cakupan ruang lingkup filsafat pendidikan Islam berdasarkan kajian literatur:

Tabel 1. Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam		
Aspek	Fokus Kajian	Tujuan
Ontologis	Hakikat manusia dan kehidupan	Menemukan dasar eksistensial pendidikan
Epistemologis	Sumber dan cara memperoleh ilmu	Menentukan metode pendidikan Islam
Aksiologis	Nilai dan moral dalam pendidikan	Membentuk kepribadian islami

*Sumber: Diolah dari Nata (2013), Al-Syaibani (1979), dan Langgulung (1986).*

## 2. Objek Kajian Filsafat Pendidikan Islam

Objek kajian filsafat pendidikan Islam terbagi menjadi dua:

- Objek material, yaitu manusia dan aktivitas pendidikannya sebagai subjek dan objek pendidikan.
- Objek formal, yaitu pendekatan filosofis dalam memahami nilai-nilai pendidikan berdasarkan prinsip Islam (Al-Syaibani, 1979).

Melalui objek tersebut, filsafat pendidikan Islam tidak hanya menjelaskan “apa” dan “bagaimana” pendidikan dilakukan, tetapi juga “mengapa” pendidikan harus dilakukan dengan dasar nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, pendidikan Islam bersifat integral dan berorientasi pada pembentukan kepribadian yang utuh.

## 3. Relevansi Filsafat Pendidikan Islam terhadap Pemikiran Pendidikan di Era Modern

Filsafat pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam merespons tantangan modernitas. Dalam konteks revolusi industri 4.0, pendidikan Islam dihadapkan pada kebutuhan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai spiritual.

Menurut Suwito & Fauzan (2019), filsafat pendidikan Islam dapat dijadikan kerangka berpikir yang mendorong pembaruan sistem pendidikan agar tetap sejalan dengan perkembangan zaman. Sementara itu, Hasyim (2020) menekankan pentingnya reorientasi filsafat pendidikan Islam agar mampu menjawab isu-isu kontemporer seperti krisis moral dan dehumanisasi akibat kemajuan teknologi.

Gambar berikut menunjukkan hubungan konseptual antara filsafat pendidikan Islam dan pengembangan pemikiran pendidikan di era modern:

Gambar 1. Model Konseptual Hubungan Filsafat Pendidikan Islam dan Pemikiran Pendidikan Modern

Nilai-Nilai Islam (Al-Qur'an, Hadis)



Filsafat Pendidikan Islam (Ontologi, Epistemologi, Aksiologi)





## Pengembangan Pemikiran Pendidikan Islam Modern



### Pendidikan Adaptif, Inovatif, dan Bernilai Spiritual

*Sumber: Diadaptasi dari Suwito & Fauzan (2019), Hasyim (2020).*

## Pembahasan

### Keterkaitan antara Hasil dan Konsep Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa filsafat pendidikan Islam memiliki peran sebagai *kerangka dasar konseptual* bagi seluruh proses pendidikan Islam modern. Temuan ini sejalan dengan pandangan Langgulung (1986) yang menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mengintegrasikan dimensi spiritual dan intelektual agar menghasilkan manusia seimbang.

Dengan demikian, ruang lingkup dan objek kajian filsafat pendidikan Islam bukan sekadar teoritis, melainkan memberikan arah praktis bagi pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan tujuan pendidikan.

### Kesesuaian dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Suwito & Fauzan (2019) yang menegaskan pentingnya pembaruan paradigma filsafat pendidikan Islam di era modern. Namun, penelitian ini memperdalam aspek ruang lingkup dan objek kajian secara sistematis, yang belum dijabarkan secara eksplisit dalam penelitian sebelumnya.

Selain itu, temuan ini juga memperkuat argumentasi Abuddin Nata (2013) bahwa filsafat pendidikan Islam harus menjadi dasar pembentukan sistem pendidikan yang mengedepankan nilai spiritual dan moral, bukan semata-mata aspek kognitif.

### Implikasi Teoretis dan Terapan

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkaya kajian filsafat pendidikan Islam dengan menegaskan pentingnya pembahasan ruang lingkup dan objek kajian sebagai dasar pembentukan paradigma pendidikan.

Secara terapan, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik, perancang kurikulum, dan pengambil kebijakan pendidikan Islam untuk menyusun sistem pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan relevan terhadap kebutuhan era modern.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa filsafat pendidikan Islam memiliki peranan fundamental dalam membangun kerangka konseptual pendidikan yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman dan relevan terhadap perkembangan zaman modern. Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam mencakup tiga dimensi utama, yaitu ontologis, epistemologis, dan aksiologis, yang secara bersama-sama memberikan landasan bagi pemahaman menyeluruh tentang hakikat manusia, sumber pengetahuan, dan nilai-nilai pendidikan. Sementara itu, objek kajiannya berfokus pada manusia sebagai subjek sekaligus objek pendidikan serta pada pendekatan filosofis yang digunakan untuk memahami proses pendidikan secara lebih mendalam.



Penelitian ini juga menemukan bahwa filsafat pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam mengembangkan pemikiran pendidikan yang adaptif terhadap tantangan modernitas, seperti perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial. Integrasi antara nilai spiritual, moral, dan rasional menjadi titik temu antara tradisi keilmuan Islam dan kebutuhan pendidikan di era modern. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin kuat pemahaman terhadap ruang lingkup dan objek kajian filsafat pendidikan Islam, maka semakin kokoh pula dasar bagi pengembangan paradigma pendidikan Islam yang berkarakter, dinamis, dan kontekstual terhadap tuntutan zaman.

Berdasarkan hasil kajian, disarankan agar para pendidik, pengembang kurikulum, dan pembuat kebijakan pendidikan Islam memperhatikan aspek filosofis dalam setiap proses perencanaan pendidikan. Integrasi antara nilai-nilai dasar Islam dan pembaruan metode pembelajaran modern perlu dioptimalkan agar pendidikan Islam tidak hanya mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam moral dan spiritual. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai penerapan prinsip-prinsip filsafat pendidikan Islam dalam praktik pendidikan kontemporer, terutama di bidang kurikulum, pedagogi, dan teknologi pendidikan Islam.

Peneliti juga menyadari keterbatasan dalam penelitian ini, yakni belum dilakukan analisis empiris mengenai implementasi filsafat pendidikan Islam di lembaga pendidikan modern. Oleh karena itu, penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memperluas kajian dengan pendekatan kualitatif lapangan atau penelitian tindakan (*action research*) untuk mengukur sejauh mana prinsip-prinsip filosofis Islam dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pendidikan nyata.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada para dosen pembimbing dan pengampu mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi ilmiah selama proses penyusunan naskah ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak lembaga pendidikan dan perpustakaan yang telah memberikan akses terhadap berbagai literatur, jurnal ilmiah, serta sumber pustaka digital yang sangat membantu dalam proses pengumpulan data dan analisis.

Naskah ini merupakan bagian dari kajian akademik yang disusun dalam rangka pengembangan penelitian konseptual di bidang Filsafat Pendidikan Islam. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengayaan teori dan pengembangan pemikiran pendidikan Islam di era modern. Penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan dan kritik konstruktif selama proses penulisan, sehingga naskah ini dapat tersusun secara lebih sistematis dan komprehensif.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kedalaman analisis maupun keterbatasan literatur. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Filsafat Pendidikan Islam.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Syaibani, O. M. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hasyim, M. (2020). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hideyat, Nur. (2021). “Relevansi Filsafat Pendidikan Islam terhadap Tantangan Pendidikan Modern.” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2, pp. 145–158.
- Krippendorff, Klaus. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Langgulung, Hasan. (1986). *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Nata, Abuddin. (2013). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman, F. & Mahfudz, A. (2020). “Pengembangan Pemikiran Pendidikan Islam di Era Digital.” *Jurnal Filsafat dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, pp. 22–35.
- Rahman, Fazlur. (2015). *Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust
- Suryana, D. (2022). “Filsafat Pendidikan Islam sebagai Landasan Moral dalam Modernisasi Pendidikan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 7, No. 3, pp. 201–214
- Suwito, & Fauzan. (2019). “Rekonstruksi Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8(2), 125–138.